

FORMAT PROPOSAL INOVASI DAERAH

No	Uraian Proposal Inovasi	Jenis Pengisian	Keterangan
1.	Nama inovasi daerah*	Teks / Naratif	LAKORJAGO : (Pelayanan Konsultasi Remaja Melalui Janji Temu Dengan Google Form)
2.	Tahapan inovasi*	Pilihan/Droplist	Tahapan inovasi dapat berupa : Penerapan
3.	Inisiator inovasi daerah*	Pilihan/Droplist	Inisiator sebuah inovasi daerah dapat berasal dari : ✓ OPD
4.	Nama Inisiator Inovasi Daerah*	Pilihan/Droplist	PUSKESMAS KETAPING
5.	Klasifikasi Inovasi Daerah*	Pilihan/Droplist	Klasifikasi Inovasi daerah : ✓ Inovasi Perangkat Daerah
6.	Koordinat*	Titik Kordinat	0° 45' 28,8" LS , 100° 16' 33,6" BT -0,758 , 100,276
7.	Jenis inovasi*	Pilihan/Droplist	Jenis inovasi dapat berupa : ✓ Inovasi non digital
8.	Bentuk inovasi*		Inovasi Daerah dapat berbentuk : ✓ Inovasi Pelayanan Publik
9.	Inovasi Tematik*	Pilihan/Droplist	Asta Cita 4 : Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas
10.	Urusan Inovasi Daerah*	Pilihan/Droplist	Pilih salah satu urusan Pemerintahan Utama dari daftar urusan konkuren dan penunjang yang tersedia. Urusan wajib Pelayanan Dasar : ✓ Urusan Kesehatan
11.	Waktu uji coba inovasi daerah*	Set Waktu	23 Januari 2023
12.	Waktu Penerapan Awal Inovasi Daerah*	Set Waktu	6 Maret 2023
13.	Waktu Pengembangan Terbaru Inovasi Daerah*	Set Waktu	6 Maret 2023
14.	Rancang Bangun*	Teks / Naratif	a. DASAR HUKUM Posyandu remaja dilaksanakan berdasarkan beberapa landasan hukum seperti Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehtan di Kabupaten/Kota, dan Inpres No 1 Tahun 2017 tentang masyarakat hidup sehat, dalam melaksanakan program tersebut, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia membuat buku petunjuk teknis penyelenggaraan Posyandu Remaja pada tahun 2018.

		b. Permasalahan (Makro dan Mikro) PERMASALAHAN MAKRO LAKORJAGO berawal dari masih rendahnya remaja usia 10-18 tahun yang datang berkunjung untuk berkonsultasi baik ke Posyandu Integrasi maupun ke Puskesmas. PERMASALAHAN MIKRO LAKORJAGO diharapkan dapat memberi dampak positif kepada remaja yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ketaping, dimana dengan adanya Google Form ini akan memberikan kemudahan akses pada remaja untuk berkonsultasi terlebih dahulu sebelum bertatap muka secara langsung sehingga terjadi peningkatan kesehatan pada remaja dan dapat mengatasi keluhan remaja semenjak dini. 2. Isu strategis ISU STRATEGIS GLOBAL Digitalisasi Pelayanan Kesehatan ISU STRATEGIS NASIONAL Standar Pelayanan Minimal terkait pelayanan kesehatan pada remaja 3. Metode Pembaharuan (Upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah) METODE PEMBAHARUAN LAKORJAGO dilaksanakan dengan memberikan Google Form yang harus diisi bagi remaja yang ingin bertemu dan berkonsultasi baik disaat Posyandu Integrasi, di Puskesmas, maupun di tempat yang dijanjikan. LAKORJAGO akan berjalan dari Bulan Maret 2024 dengan melibatkan peran serta kader, bidan desa, orang tua, masyarakat, dan lintas sektor dalam melakukan pelayanan terhadap remaja di wilayah kerja puskesmas ketaping. Inovasi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan kegiatan berupa : - Remaja Mengisi Google Form yang telah disediakan - Petugas menyikapi Google Form yang telah diisi - Petugas dan Remaja membuat janji temu sesuai dengan lokasi dan waktu yang ditentukan - Petugas melakukan pemeriksaan fisik pada remaja - Petugas memberikan konseling pada remaja terhadap keluhan / masalah yang dihadapi - Petugas memberikan solusi dan tindak lanjut SEBELUM PEMBARUAN Bimbingan dan Konseling hanya dilakukan ketika petugas turun ke Posyandu Integrasi maupun remaja datang ke Puskesmas SETELAH PEMBARUAN Bimbingan dan Konseling dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. 4. Keunggulan dan Kebaharuan KEUNGGULAN/KEBARUAN Dengan adanya inovasi ini dilaksanakan tahapan Sosialisasi program melalui Media sosial dan Pertemuan Lokakarya mini bulanan serta Pertemuan Lokakarya mini tribulan Linsek, sosialisasi juga dilakukan pada kegiatan pemberdayaan kader, Pertemuan jejaring dan jaringan Puskesmas.
--	--	---

			5. Tahapan Inovasi / Penggunaan Produk /Spesifikasi Produk TAHAPAN INOVASI Pengerjaan Inovasi <table><tr><th>NO</th><th>KEGIATAN</th><th>JAN 2023</th><th>FEB 2023</th><th>MAR 2023</th></tr><tr><td>1</td><td>FGD PENYAMAAN PERSEPSI TENTANG MASALAH UTAMARENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA, POSBINDU DAN POSYANDU LANSIA DALAM MELAKUKAN DDTK DAN DETEKSI DINI FAKTOR RESIKO PENYAKIT</td><td>√</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>PROSES PEMBUATAN RANCANG BANGUN SAYAP KU PATAH DAN MAPPING PROSES DATA D/S, USIA PRODUKTIF YANG MENDAPATKAN DETEKSI DINI DAN KUNJUNGAN LANSIA</td><td>√</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>KOORDINASI DENGAN KEPALA PUSKESMAS DAN TEAM DEVELOPMENT TERKAIT RANCANG BANGUN,TUJUAN DAN MANFAAT INOVASI</td><td>√</td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>PENGEMBANGAN FITUR DAN KEMUDAHAN AKSES</td><td></td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>UJI FUNGSI, ANALISIS PROGRAM, VALIDASI DAN EVALUASI</td><td></td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>6</td><td>SOSIALISASI</td><td></td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>7</td><td>PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI</td><td></td><td></td><td>√</td></tr></table>	NO	KEGIATAN	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023	1	FGD PENYAMAAN PERSEPSI TENTANG MASALAH UTAMARENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA, POSBINDU DAN POSYANDU LANSIA DALAM MELAKUKAN DDTK DAN DETEKSI DINI FAKTOR RESIKO PENYAKIT	√			2	PROSES PEMBUATAN RANCANG BANGUN SAYAP KU PATAH DAN MAPPING PROSES DATA D/S, USIA PRODUKTIF YANG MENDAPATKAN DETEKSI DINI DAN KUNJUNGAN LANSIA	√			3	KOORDINASI DENGAN KEPALA PUSKESMAS DAN TEAM DEVELOPMENT TERKAIT RANCANG BANGUN,TUJUAN DAN MANFAAT INOVASI	√	√		4	PENGEMBANGAN FITUR DAN KEMUDAHAN AKSES		√		5	UJI FUNGSI, ANALISIS PROGRAM, VALIDASI DAN EVALUASI		√		6	SOSIALISASI		√		7	PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI			√
NO	KEGIATAN	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023																																							
1	FGD PENYAMAAN PERSEPSI TENTANG MASALAH UTAMARENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA, POSBINDU DAN POSYANDU LANSIA DALAM MELAKUKAN DDTK DAN DETEKSI DINI FAKTOR RESIKO PENYAKIT	√																																									
2	PROSES PEMBUATAN RANCANG BANGUN SAYAP KU PATAH DAN MAPPING PROSES DATA D/S, USIA PRODUKTIF YANG MENDAPATKAN DETEKSI DINI DAN KUNJUNGAN LANSIA	√																																									
3	KOORDINASI DENGAN KEPALA PUSKESMAS DAN TEAM DEVELOPMENT TERKAIT RANCANG BANGUN,TUJUAN DAN MANFAAT INOVASI	√	√																																								
4	PENGEMBANGAN FITUR DAN KEMUDAHAN AKSES		√																																								
5	UJI FUNGSI, ANALISIS PROGRAM, VALIDASI DAN EVALUASI		√																																								
6	SOSIALISASI		√																																								
7	PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI			√																																							
15.	Tujuan inovasi daerah*	Teks / Naratif	1. Memberikan kemudahan bagi remaja untuk berkonsultasi 2. Meningkatkan keamanan dalam pemberian pelayanan konsultasi melalui fitur Google Form 3. Digitalisasi pelayanan untuk efektifias dan efisiensi waktu temu 4. Meningkatkan integritas dan akuntabilitas pemberi layanan serta mempermudah akses bagi remaja 5. Meningkatkan kinerja tenaga kesehatan																																								
16.	Manfaat yang diperoleh*	Teks / Naratif	1. Remaja dapat mengakses layanan konsultasi dengan mudah 2. Remaja lebih memahami dan mengerti tentang kondisi dirinya dari semua aspek kehidupan : - Aspek Psikososial diharapkan remaja dapat berinteraksi dengan baik secara psikis maupun sosial - Aspek Kesehatan diharapkan remaja memiliki kesehatan fisik, gizi, gigi, mental, dan reproduksi yang baik - Aspek ekonomi diharapkan remaja memiliki pendidikan yang baik sehingga mendapatkan pekerjaan yang baik dimasa yang akan datang, tidak menjadi beban keluarga, dan menjadi SDM yang bermanfaat																																								
17.	Hasil inovasi*	Teks / Naratif	Hasil evaluasi dari LAKORJAGO ini dapat dilihat langsung dengan jumlah remaja yang mengisi Google Form konsultasi dan meningkatnya jumlah kunjungan remaja yang berkonsultasi baik di Puskesmas, di Posyandu Integrasi, maupun di tempat lain yang dijanjikan. Serta tidak ada lagi remaja yang tidak mendapat layanan konsultasi.																																								
18.	Anggaran, jika diperlukan	Screenshot	Sebutkan sumber pendanaan inovasi (nama Program, kegiatan, dan sub kegiatan, serta jumlah anggaran). lampirkan halaman dokumen anggaran pada kegiatan yang bersangkutan.																																								

19.	Profil bisnis	Gambar Flowchart /	<pre>graph TD; REMAJA([REMAJA]) --> MENGENAL[MENGENAL-GOOGLE-FORM-UNTUK-KONSELING]; REMAJA --> DATANG[DATANG-KE-POSYANDU-REMAJA-/POSYANDU-INTEGRASI-TANPA-MENGENAL-GOOGLE-FORM]; MENGENAL --> SANJIT[SANJIT-TEMU-DENGAN-PETUGAS-DI-POSYANDU-REMAJA-/POSYANDU-INTEGRASI-/DI-TEMPA-YANG-DITENTUKAN]; DATANG --> SANJIT; SANJIT --> POSYANDU[POSYANDU-REMAJA-/POSYANDU-INTEGRASI]; POSYANDU --> LOKET[LOKET-PENDAFTARAN]; LOKET --> SKRINING[SKRINING-KESEHATAN]; SKRINING --> KONSELING[KONSELING-KESEHATAN-REMAJA]; KONSELING -- "Jika dibutuhkan" --> RUJUK[RUJUK-KE-PUSKESMAS]; RUJUK --> PENGAMBILAN[PENGAMBILAN-OBAT-DAN-PULANG];</pre>
20.	Sertifikat HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual), jika tersedia	Screenshot Foto /	Tidak Tersedia
21.	Pengharapan atas Inovasi Daerah yang dilaporkan	Screenshot Foto /	Tidak Tersedia

Catatan :
Tanda * (Wajib diisi)